

**WACANA RADIKALISME DAN TERORISME
DI MEDIA *ONLINE***

**(Analisis Wacana Kritis Van Dijk terhadap Pemberitaan Radikalisme dan
Terorisme di *Kompas dan Republika Online*)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran
Islam IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

OLEH :

**LAELI MU'MIYANI
NIM.1423102021**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasca reformasi yang ditandai dengan terbukanya kran demokratisasi telah menjadi lahan subur tumbuhnya kelompok Islam radikal. Fenomena radikalisme di kalangan umat Islam seringkali disandarkan dengan paham keagamaan, sekalipun pencetus radikalisme bisa lahir dari berbagai sumbu, seperti ekonomi, politik, sosial dan sebagainya.¹

Radikalisme yang berujung pada terorisme menjadi masalah penting bagi umat Islam Indonesia dewasa ini. Dua isu itu telah menyebabkan Islam dicap agama teror dan umat Islam dianggap menyukai jalan kekerasan suci untuk menyebarkan agamanya. Sekalipun anggapan itu mudah dimentahkan, namun fakta bahwa pelaku teror di Indonesia adalah seorang Muslim garis keras sangat membebani psikologi umat Islam secara keseluruhan.² Terorisme sudah dikenal sebagai metode untuk memperjuangkan kepentingan seseorang atau sekelompok orang sejak dahulu kala. Namun, terorisme modern baru dikenal pada tahun 1970-an, khususnya di Eropa Barat. Pada masa itu, hingga tahun 1980-an, kebanyakan terorisme dilakukan semata-mata atas alasan politik. Baru pada tahun 1990-an, terorisme dilakukan atas nama agama. Terutama

¹ Abu Rokhmad. 2012. "Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 20, No. 1.

² Abu Rokhmad. 2012. "Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 20, No. 1.

pada saat terjadi pengeboman menara kembar *World Trade Center* (WTC) tanggal 11 September 2001 di pusat kota New York, Amerika Serikat yang mengakibatkan sekitar 3000 orang pria, wanita, dan anak-anak terbunuh, terbakar, tertimbun berton-ton reruntuhan bangunan, istilah terorisme semakin banyak masuk ke media massa.³

Pemberitaan tentang radikalisme dan terorisme tersebar luas di media massa baik cetak, elektro maupun *online*. Salah satu media *online* yang menyebarkan berita radikalisme dan terorisme adalah Kompas.com dan Republika.co.id. Kompas dan Republika adalah dua media massa terbesar di Indonesia, yang oplahnya sekarang sudah sangat banyak dan dari segi ideologinya pun berbeda. Kompas merupakan media massa yang bersifat *universal* sedangkan Republika bersifat moderat dan islami. Dengan sifat tersebut peneliti penasaran bagaimana kedua media itu dalam mewacanakan radikalisme dan terorisme.

Teks dalam wacana berita tersebut dapat menjadi salah satu bentuk praktek ideologi, bahasa, tulisan, pilihan kata maupun struktur gramatika dipahami sebagai pilihan yang diungkapkan membawa makna ideologi tertentu dalam taraf memenangkan dukungan publik. Dan penelitian ini juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana isi teks tersebut dan pesan yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “WACANA RADIKALISME DAN TERORISME DI MEDIA *ONLINE*” penelitian ini akan di kritisi oleh analisis

³ Susatyo Budi Wibowo. *Inilah Jihad*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012). Hlm. 11.

wacana kritis Van Dijk terhadap pemberitaan radikalisme dan terorisme di *Kompas dan Republika Online* yang di *upload* pada bulan Mei 2018.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana wacana radikalisme dan terorisme di media Kompas dan Republika *online*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan wacana pemberitaan tentang radikalisme dan aksi terorisme bulan Mei 2018 yang telah di *upload* Kompas.com dan republika co.id. Dengan analisis wacana dari Teun A. Van Dijk, analisis wacana dari Teun A. Van Dijk merupakan salah satu metode analisis teks media untuk membedah cara media mengkonstruksi wacana. Analisis wacana menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Analisis wacana melihat pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai praktik sosial. Bahasa dianalisis bukan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan konteks. Konteks disini berarti bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan khususnya dalam ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu pengetahuan, dan melihat

pendapat antar media sebagaimana yang digambarkan dalam teks berita sebuah media *online*. dapat menambah daftar referensi bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam.

b. Manfaat praktis

Dengan adanya pemahaman wacana, diharapkan mampu dijadikan sebagai landasan berpikir dalam memberikan sikap dan melakukan tindakan untuk pengembangan komunikasi dan dakwah.

c. Secara kepustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan atau literatur bagi pembaca atau penelitian yang ingin meneliti sebuah wacana pemberitaan terhadap suatu berita.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam mentafsirkan pengertian dalam judul skripsi ini dan sekaligus untuk memberi gambaran atau arahan pembahasan yang jelas. Maka penulis perlu menjelaskan istilah dari judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Wacana

Analisis wacana dari Teun A. Van Dijk merupakan salah satu metode analisis teks media untuk membedah cara media mengkonstruksi wacana.⁴

Dengan kata lain, kegunaan analisis wacana ini adalah untuk mengetahui ada kepentingan-kepentingan apa dibalik teks media tersebut.

⁴ Umi Halwati. 2011. "Analisis Teun A. Van Dijk dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa", *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 5, No. 1.

2. Pengertian Berita

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.⁵ Tetapi, kita juga harus cermat dalam memilih berita, seperti Firman Allah SWT di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QR.Al-Hujurat [49]:6)⁶

3. Pengertian Radikalisme

Kata radikalisme berasal dari akar kata radikal dan isme. Kata radikal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti (1). Secara mendasar sampai kepada hal yang prinsip. (2). Amat keras menuntut perubahan dalam undang-undang atau pemerintahan. (3). Maju dalam berpikir atau bertindak. Sedangkan kata radikalisme berarti paham atau aliran yang radikal dalam politik; paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis; sikap ekstrim dalam aliran politik.⁷

4. Pengertian Terorisme

⁵ [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/Berita](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Berita), Diakses pada tanggal 13 Juli 2018, pukul 14.45 WIB.

⁶ QR.Al-Hujurat [49]:6

⁷ <http://kbbi.web.id/radikal>.

Terorisme adalah serangan-serangan terkoordinasi yang berakibat menimbulkan rasa ketakutan di masyarakat. Sehingga dengan demikian dapat menarik perhatian orang, kelompok, atau suatu bangsa. Terorisme digunakan sebagai senjata psikologis untuk menciptakan suasana panik, tidak menentu, serta menciptakan ketidakpercayaan masyarakat terhadap kemampuan pemerintah, dan memaksa masyarakat atau kelompok tertentu untuk menuruti kehendak pelaku teror.⁸

Dari segi hukum, terorisme adalah tindakan pidana yang memenuhi keseluruhan unsur sebagai berikut :⁹

- 1) Secara sengaja menggunakan ancaman kekerasan.
- 2) Yang ditujukan kepada masyarakat sipil secara tanpa pandang bulu.
- 3) Dilakukan secara terorganisasi.
- 4) Melahirkan ketakutan yang meluas.
- 5) Memiliki motif dan tujuan politik.

E. Tinjauan Pustaka

Literatur review dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang terkait dengan pemberitaan adalah sebagai berikut :

Skripsi yang disusun oleh Umi Halwati Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto (2006), dengan judul *Wacana Islam Liberal di Media Massa Kompas dan Republika Tahun 2005*.

⁸ Susatyo Budi Wibowo. *Inilah Jihad*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012). Hlm. 8.

⁹ Ayi Sobarna, *Islam Positif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016). Hlm. 130.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitiannya tersebut ia meneliti bagaimana wacana Islam Liberal di media massa (Kompas dan Republika). Berkaitan dengan judul skripsinya tersebut, hal itu dilandasi oleh banyak berita yang muncul selama 2005 di berbagai media massa tentang pro dan kontra wacana Islam Liberal, yang sehubungan dengan fatwa MUI tentang Islam Liberal yang dinilai sesat dan diikuti kecaman-kecaman sebagai umat Islam yang mendukung fatwa sesat Islam Liberal.¹⁰

Skripsi yang disusun oleh Turhamun Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto (2011) dengan judul *Strategi Jaringan Islam Liberal Dalam Mengkomunikasikan Wacana Islam*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitiannya tersebut ia membahas sebuah strategi komunikasi yang dilakukan organisasi atas nama Jaringan Islam Liberal (JIL), yang mana strategi komunikasi itu akan digunakan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan tentang wacana Islam. Adapun wacana Islam tersebut diantaranya tentang pluralisme agama, kesetaraan gender, syari'at Islam dan demokrasi.¹¹

Fatkhur Rizqi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto (2017) dengan judul *Analisis Framing Robert N Entman Terhadap Berita Pembubaran HTI di Republika Online*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan

¹⁰ Umi Halwati. *Wacana Islam Liberal Di Media Massa*. Skripsi. (Purwokerto; Stain Purwokerto.2006).

¹¹ Turhamun. *Strategi Jaringan Islam Liberal Dalam Mengkomunikasikan Wacana Islam*. Skripsi. (Purwokerto; Stain Purwokerto.2011).

kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek *frame* kaca mata khalayak dalam menilai realitas objektif, sehingga dapat melihat bingkai media *Republika Online* dalam berita pembubaran ormas HTI serta keberpihakan media tersebut terhadap isu-isu yang berkembang di khalayak masyarakat muslim.¹² Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penulis akan meneliti dengan rumusan masalah *Bagaimana Kompas dan Republika Online* mewacanakan pemberitaan mengenai radikalisme dan terorisme di Indonesia bulan Mei tahun 2018, yang pembahasannya lebih diarahkan pada wacana yang tertuang di media *Republika Online* dan *Kompas Cyber Media*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi proposal skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab yaitu:

BAB I. Penelitian, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, tinjauan pustaka, sistematika penulisan.

BAB II. Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang

A). Teori analisis isi terhadap teks media online yang meliputi pengertian Rasikalisme. B). Terorisme. C). Media Online. D). Ideologi Media Massa. E). Teori Berita. F). Analisis wacana kritis Vand Djik.

¹² Fatkhur Rizqi. *Analisis Framing Robert N Entman Terhadap Berita Pembubaran HTI di Republika Online*. Skripsi. (Purwokerto; IAIN Purwokerto, 2017).

BAB III. Metodologi penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. Hasil penelitian, berupa 1) gambaran umum sejarah media online Kompas dan Republika, 2) analisis wacana kritis berita media *online* Kompas dan Republika tentang radikalisme dan terorisme.

BAB V. Penutup, berupa kesimpulan, saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap pemberitaan yang ada di media *Kompas dan Republika Online* terkait dengan wacana aksi teror di bulan Mei 2018, maka penulis menyimpulkannya sebagai berikut : 1. konstruk wacana berita yang dibuat Kompas dari segi teks beritanya semua berita di atas termasuk berita *straight news* yaitu berita yang aktual. Bangunan beritanya jelas menggunakan teknik piramida terbalik yang mendahulukan isi terpentingnya, lalu isi yang kurang penting dan paling bawah berita adalah isi yang tidak penting. Dan inti dari gaya bahasanya sering menggunakan bahasa yang negatif yang ditujukan untuk pelaku teror, seperti; kata ‘gugur’ ditujukan kepada aparat kepolisian sedangkan kata ‘tewas’ ditujukan untuk pelaku teror yang meninggal dan kalimat yang ditujukan kepada para pelaku bom bunuh diri yang terjadi sebelum-sebelumnya, bahwa para pelaku bom yang meninggal jasadnya masih disimpan di dalam kontainer khusus penyimpanan jenazah. Karena belum ada satu keluarga pun yang datang untuk melihat jenazah tersebut apalagi mengurus jenazahnya. Sedangkan Republika dari segi teks beritanya semua berita di atas termasuk berita *straight news* yaitu berita yang aktual. Bangunan beritanya jelas menggunakan teknik piramida terbalik seperti halnya Kompas, yaitu mendahulukan isi terpentingnya, lalu isi yang kurang penting dan paling

bawah berita adalah isi yang tidak penting. Dan inti dari gaya bahasanya kebanyakan menggunakan bahasa yang negatif yang ditujukan untuk pelaku teror seperti; mengambil kata 'keji' sebagai kata yang disandingkan dengan perbuatan pelaku bom bunuh diri di Gereja Surabaya. Keji itu bagaikan kata yang kotor dan merendahkan martabat mereka yang melakukan perbuatan itu. Akan tetapi ada beberapa berita yang menggunakan kata yang positif yang ditujukan untuk anak pelaku teror dengan memberi simpati, seperti; kata 'polisi harap anak pelaku selamat' dan diisi beritanya terdapat kalimat bahwa anak pelaku dirawat secara intensif di Rumah Sakit Surabaya serta Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Yembise juga akan memberi rehabilitasi kepada anak-anak pelaku teror yang selamat dari aksi bom tersebut.

2. Ideologi kedua media di atas berbeda pula. Kompas menganut kapitalisme dan Republika kapitalisme dan sosialisme. Kaitannya dengan pemberitaan aksi terorisme pada bulan Mei 2018 tersebut, kedua media *online* itu dalam hal memproduksi teks beritanya berbeda. Dari Kompas dihasilkan penelitian bahwa Kompas.com sifatnya lebih kekapitalnya saja yaitu mengambil keuntungan dari berita tersebut dengan membuat berita dengan judul-judul yang menarik pembaca dan dari segi sosialismenya kurang, karena isi beritanya hanya lebih memberi kesan yang negatif saja pada keluarga pelaku aksi teror. Sedangkan Republika dihasilkan bahwa selain kapitalis, Republika juga sosialisme. Dari unsur sosialnya yaitu karena masih satu keimanan dan seperti salah satu visi Republika adalah Islami jadi merasa memiliki

solidaritas kepada keluarga si pelaku aksi teror, yang pada akhirnya salah satu beritanya ada yang membawakan tentang anak si pelaku teror dan memberi kesan yang positif pada si anak.

B. Saran-saran

Saran untuk adik kelas, penelitian ini bisa di perdalam lagi dengan meneliti kognisi sosial yaitu wawancara lebih mendalam lagi kepada wartawan penulis berita aksi-aksi teror di bulan Mei 2018 dengan wawancara secara langsung. Baik via media massa maupun langsung empat mata alias bertemu.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhaanalloohu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat Allah penelitian dan laporan penelitian ini paripurna. Sholawat salam semoga tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Solalloohu 'Alaihi Wasallama, keluarga, sahabat, semoga kita senantiasa dapat mengikuti sunah-sunahnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi orang lain khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah.

Laporan ini meskipun sudah diupayakan sedemikian rupa, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan, untuk itu kritik membangun sangat diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A. “*Kapitalisme Bugis: Etika Bisnis Berbasis Kearifan Lokal.*” 2015.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian.* Jakarta; RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian.* Jakarta; Rineka Cipta.
- Astuti, Tia Agnes. 2011. Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft” di Majalah Pantau. *Skripsi.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Basit, Abdul. 2018. *Hermeneutika Dakwah Kampus: Radikalisme Islam, Kontestasi Ideologi, dan Konstruksinya.* Disertasi. Purwokerto; IAIN Purwokerto.
- Chomsky, Noam. 2006. *Politik Kuasa Media.* Yogyakarta; Pinus Book Publisher.
- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media.* Yogyakarta: LkiS.
- Hadi, I.P., 2010. Perkembangan teknologi komunikasi dalam era jurnalistik modern. *Scriptura.*
- Halwati, Umi. 2006. “Wacana Islam Liberal Di Media Massa”, *Skripsi.* Purwokerto; Stain Purwokerto.
- Halwati, Umi. 2011. “Analisis Teun A. Van Dijk dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa”, *Jurnal Komunikasi Islam.* Vol. 5, No. 1.
- Hasyim, Arif Muhammad & Prodi Studi Agama-Agama. “Komunisme dalam Konteks Keislam.” 2017.
- <https://regional.kompas.com>
- <https://www.republika.co.id/page/about>.
- Ishwara, Luwi. 2005. “*Catatan-catatan Jurnalisme Dasar.*” Jakarta: Buku Kompas.
- Jainuri, Achmad. 2016. *Radikalisme dan terorisme; Akar Ideologi dan Tuntutan Aksi.* Malang; Intrans Publishing.

Jateng.tribunnews.com. Diakses pada Jum'at, 25 Mei 2018, oleh Kristian Erdianto.

Koespradono, Gantyo. 2017. *Merekayasa Fakta Menjadi Berita*. Jakarta: Gantyo Koespradono.

Lado, C.R., 2014. Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa “Balada Perda” Di Metrotv. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(2).

Lies, Ute dkk. 2019. *Komunikasi Budaya Dan Dokumentasi Kontemporer*. Bandung: Unpad Press.

Muridan, dkk. 2013. *Wacana Agama Anti Korupsi Di Media Online. Penelitian Kolektif*. Purwokerto; Stain Purwokerto.

Muttaqin, Ahmad. "Ideologi dan Keberpihakan Media Massa." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 2 (2011).

Nuryunita, Eka. *PIDATO POLITIK SUSILO BAMBANG YUDHOYONO TENTANG 10 TAHUN MASA KINERJA KEPEMIMPINANYA (Analisis Wacana Kritis Model Teun A van Dijk Pidato Politik SBY Dalam Agenda Lima Tahun Kedepan Partai Demokrat)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014.

Patria Nezar dan Andi Arief, 1999. *Antonio Gramsci, Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

QR.AI-Hujurat [49]:6

Rizqi, Fatkhur. 2017. “Analisis Framing Robert N Entman Terhadap Berita Pembubaran HTI di Republika Online”, *Skripsi*. Purwokerto; IAIN Purwokerto.

Rokhmad, Abu. 2012. “Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 20, No. 1.

Simanjuntak, P.N.H. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Grasindo.

Sobarna, Ayi. 2016. *Islam Positif*. Yogyakarta; Graha Ilmu.

Solahudin, 2011. *Salafy Jihadisme di Indonesia*. Jakarta; Komunitas Bambu.

Sudiati, Vero. 2005. *Menjadi Wartawan Muda..* Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

T. Hill, David. 2011. *Jurnalisme Dan Politik Di Indonesia*. Jakarta; Pustaka Obor.

Turhamun. 2011. "Strategi Jaringan Islam Liberal Dalam Mengkomunikasikan Wacana Islam", *Skripsi*. Purwokerto; Stain Purwokerto.

Wahid, Abduh. "FUNDAMENTALISME DAN RADIKALISME ISLAM (Telaah Kritis tentang Eksistensinya Masa Kini)." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 12.1 (2018): 61-75.

Wibowo, Susatyo Budi. 2012. *Inilah Jihad*. Yogyakarta; Gava Media.

